

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas mengenai makna Ulil Amri berdasarkan penafsiran Quraish Shihab dan Sayyid Quthb dalam sebuah kitab *Tafsir al-Misbah* dan *Fi Dzilalil Qur'an* dan juga mengaju kepada jawaban dalam rumusan masalah di atas, maka disini penulis bisa menyimpulkan bahwa:

1. Penafsiran Quraish Shihab dalam menafsirkan makna Ulil Amri adalah seseorang yang mempunyai wewenang untuk mengatur dirinya sendiri maupun orang lain, baik dalam sebuah organisasi maupun lembaga resmi yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selagi seseorang yang mempunyai wewenang memerintah itu tidak berlaku durhaka atau mengakibatkan kedurhakaan, maka seseorang tersebut wajib di taati, walaupun perintah itu tidak berkenaan dengan hati yang diperintah.
2. Penafsiran Sayyid Quthb dalam menafsirkan makna Ulil Amri adalah seseorang muslim yang berasal dari golongan sendiri, yakni seorang yang selalu mempercayai Allah dan Rasul sebagai utusan Nya, dan berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan as-Sunnah Nya. Apabila seseorang tersebut sudah berlaku menyimpang dan keluar dari syari'at Islam maka, tidak layak untuk dikatakan sebagai ulil amri.
3. Dari kedua pendapat di atas mengenai makna Ulil Amri terdapat sebuah persamaan dan perbedaan, yakni:
  - a. Persamaan

1. Sama- sama mempunyai makna berwenang atau berkuasa atas sesuatu hal.
2. Sama- sama mempunyai makna seorang yang seiman atau satu keyakinan dengan yang diperintah.
3. Sama-sama mempunyai makna tidak boleh menyimpang dari Syari'at Islam.

b. Perbedaan

1. Bersifat Umum dan Khusus.
2. Berperilaku baik dan termasuk dari golongan sendiri.
3. Dijelaskan untuk berbuat taat ketika tidak menjadi kedurhakaan dan di tekankan yang sealiran dan tidak keluar dari aliran Golongan orang Islam.

## **B. Saran - Saran**

Dalam Skripsi ini di bahas tentang Makna Ulil Amri, bahwa sikap untuk menaati ulil Amri itu, harus berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang telah di tetapkan oleh Allah dan RasulNya. Serta dalam surat an-Nisa' ayat 59 ini terdapat sebuah makna yang tersirat mengenai ulil amri, yakni seseorang yang mempunyai wewenang untuk mengatur, dan di taati oleh masyarakat atau perorangan, selama pemerintahnya itu pada hal yang positif dan tidak menyimpang dari ajaran Islam dan pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW.

Dalam hal ini, perlu disadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu maka tidak menutup kemungkinan dari semua pihak untuk

memberi saran dan kritik yang bersifat konstruktif, sebagai motivasi menuju perbaikan dan kreatifitas ilmiah paada masa-masa yang akan datang.

Akhirnya kepada segenap pembaca dan para pengkritik, diucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri sendiri khususnya, dan para pembaca pada umumnya, dan diharapkan pula bisa menambah ilmu pengetahuan yang bersifat informasi khususnya dalam bidang tafsir.